

RINGKASAN

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik.. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan selama 1 (satu) semester. Dalam semester ini mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di lapangan sesuai bidang keahliannya masing-masing.

Dalam kegiatan PKL ini, para mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan dan menyelesaikan serangkaian tugas yang menghubungkan pengetahuan akademiknya dengan keterampilan. Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/ rumah sakit dan/atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL, dan meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mereka mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Sarjana Sain Terapan (SST). Metode pelaksanaan PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik yaitu melalui metode daring secara individu dengan tugas mengidentifikasi data yang telah diberikan oleh CI Rumah Sakit.

Praktik kerja lapang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (PKL MAGK) ini dilaksanakan di Rumah Sakit Citra Husada Jember. Saat ini terjadi pandemi covid-19, sehingga mahasiswa tidak dapat melakukan PKL MAGK secara langsung di rumah sakit. Kegiatan PKL MAGK ini dilakukan secara daring selama pandemi per individu dirumah masing-masing. kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama masa PKL MAGK daring sebanyak 4 kegiatan dengan ketentuan waktu pengerjaan yang berbeda-beda pada masing-masing kegiatan.

Kegiatan-kegiatan tersebut nantinya dilaporkan dalam bentuk laporan akhir diakhir masa PKL MAGK. Selama pelaksanaan 4 kegiatan tersebut, mahasiswa bebas melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing dari kampus maupun dengan *Clinical Instructor* dari Rumah Sakit Citra Husada Jember.

Diagnosa medis pasien di RS Citra Husada yaitu general weaknes, ikterik, dyspepsia. Hasil Antropometri Pasien Menunjukkan status gizi obesitas tingkat 1 (ringan) dengan IMT 27,5. Hasil Biokimia pasien menunjukkan SGOT, SGPT dan bilirubin tinggi. Hasil klinis pasien menunjukkan pasien mengalami tekanan darah tinggi/ hipertensi. Hasil dietary history pasien Selama rawat inap di rumah sakit pasien selalu menghabiskan makanan dari RS, dan pasien mendapatkan diet TIMRL. Diagnosis gizi pasien meliputi; Perubahan nilai laboratorium terkait zat gizi khusus yang disebabkan gangguan fungsi hati yang ditandai dengan hasil laboratorium SGOT, SGPT dan bilirubin yang tinggi, Gangguan Fungsi pencernaan ,berkaitan dengan penyaki Dyspnea yang diderita pasien ditandai dengan mual. dan muntah asupan mineral inadekuat (natrium) berkaitan dengan gangguan makan ditandai dengan tekanan darah diatas batas normal yaitu 140/109 mmHg. Implementasi yang dilakukan yaitu pemberian diet Tim Rendah Lemak. %Asupan makanan pasien mengalami defisit berat untuk energy,protein, lemak. Dan defisit sedang untuk karbohidrat.